

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Terbentuknya *Instagram*

Instagram berasal dari kata *inst* atau bisa juga *instan* yang artinya *instagram* adalah cara untuk berfoto dan membagikan foto kepada teman-teman terdekat secara mudah dan instan. Instagram awalnya dikembangkan oleh startup bernama Burbn Inc yang dimotori oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Instagram secara sederhana dapat didefinisikan sebagai aplikasi mobile berbasis *smartphone* dimana pengguna dapat membidik, meng-edit dan mem-posting foto atau video ke halaman utama *Instagram Stories* dan sekaligus menautkannya di jejaring sosial lainnya. Foto atau video yang dibagikan nantinya akan terpampang di *feed* pengguna lain yang menjadi *follower/* pengikut. Sistem pertemanan di *instagram* menggunakan istilah *following* dan *follower*. *Following* berarti Anda mengikuti pengguna, sedangkan *follower* berarti pengguna lain yang mengikuti Anda. Selanjutnya setiap pengguna dapat berinteraksi dengan cara memberikan komentar dan memberikan respon suka terhadap foto yang dibagikan. Melalui *Instagram* pengguna dapat mengunggah foto dan video di halaman utaman yang otomatis akan muncul ke halaman utama parah pengikutnya. Apabila postingan foto atau video di anggap menarik maka para pengikut akan menyukai

postingan tersebut dengan mengklik ikon bergambar hati yang terletak di kiri bawah postingan (Diamond, 2015:296).

Gambar 4.1 Logo Intagram



(Sumber : [instagram.com](https://www.instagram.com))

4.1.2 Instagram Stories

Instagram Stories adalah fitur yang memungkinkan kamu memposting kisah cerita serta pengalaman berharga yang bisa di share ke publik. Kamu bisa menambahkan tulisan menarik dan bisa dilihat oleh publik secara langsung. Dengan menggunakan fitur *Instagram Stories* ini kamu dapat membagikan kenangan, kisah cerita, pengalaman hidup, serta kegiatan terbaru, layaknya seorang artis kepada para *followersnya*.

Di dalam *Instagram Stories* sendiri dilengkapi dengan berbagai macam fitur yang bisa kamu gunakan, seperti :

1. Lokasi

Fitur lokasi yang ada di *Instagram Stories* ini berfungsi untuk menunjukkan tempat yang dikunjungi. Selain itu juga berguna untuk mempromosikan suatu tempat.

2. Filter

Filter *Instagram Stories* merupakan fitur dalam *platform* media sosial instagram yang memungkinkan pengguna untuk menyunting foto atau video dengan satu klik. Lewat filter *Instagram Stories*, kamu hanya perlu menerapkan penyuntingan yang telah dibuat sebelumnya pada unggahan dan otomatis gambar akan disunting sesuai filter *Instagram Stories* tertentu.

Bagi individu yang tidak memiliki kemampuan pengeditan foto, keberadaan *Instagram Stories* sangat menguntungkan. Hal ini dikarenakan pengguna hanya perlu menerapkan satu filter terhadap suatu gambar untuk lantas mengubah gambar tersebut seperti telah disunting sebelumnya. Pengguna tidak perlu repot untuk menyunting foto pada aplikasi edit foto sebelum mengunggahnya di *Instagram Stories*, secara umum filter *Instagram Stories* merupakan kemudahan teknologi yang ditawarkan *Instagram Stories* bagi para penggunanya dalam hal penyuntingan visual, baik foto maupun unggahan vidio.

3. Musik

Fitur musik dalam *Instagram Stories* merupakan fitur yang memungkinkan pengguna menambahkan potongan lagu berbagai *genre* dalam unggahan *Instagram Stories* yang dibuat. Selain itu juga agar tampilan dari foto atau video yang diposting tidak monoton.

4. *Caption*

Caption adalah tulisan atau keterangan yang berkaitan dengan foto atau video yang di unggah. Jika pengguna menulis keterangan foto yang menarik, pengguna akan menarik minat *followers* untuk membaca keseluruhan isi *caption*. (Diamond 2015: 299).

5. *Hashtag*

Hashtag dapat digunakan di dalam segala bentuk komunikasi yang bersangkutan dengan foto itu sendiri. Para pengguna dapat memasukkan namanya sendiri, tempat dimana mengambil foto tersebut, untuk memberitakan sebuah acara, untuk menandakan bahwa foto tersebut mengikuti sebuah lomba, atau untuk menandakan bahwa foto tersebut dihasilkan oleh anggota komunitas *Instagram*. Foto yang telah diunggah, dapat dimasukkan label yang sesuai dengan informasi yang bersangkutan dengan foto.

6. *Mention*

Mention atau bisa disebut dengan menandai (*tagging*) adalah fitur untuk menandai sebuah foto atau video ke akun teman atau orang lain di *Instagram Stories*. Biasanya pengguna IG melakukan *mention* ke pengguna yang ada di dalam sebuah foto tersebut. Tujuan dari *mention* ke akun teman adalah agar *Instagram Stories* dapat di-repost atau diunggah ulang di akun mereka, tanpa perlu susah payah membuat konten baru.

4.2 Alumni Prodi Ilmu Komunikasi Fisip-Unwira

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, *alumni* adalah *orang-orang* yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi', sedangkan *alumnus* adalah *orang* yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. (KBBI, 2019) Alumni S1 program studi Ilmu Komunikasi FISIP UNWIRA tahun 2001 adalah angkatan pertama yang diwisudakan pada tahun 2004, hingga tahun 2023 telah menghasilkan sebanyak 558 alumni. Sedangkan Alumni S1 Ilmu Komunikasi 2016 yang sudah diwisuda sebanyak 40 alumni. Alumni merupakan bagian dari keluarga besar kami yang memiliki hubungan yang sangat erat dengan Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Unwira. Alumni adalah mereka yang lulus dengan gelar sarjana S1 Ilmu Komunikasi yaitu S.I.Kom dan mencakup orang-orang yang memberikan kontribusi signifikan terhadap Prodi Ilmu Komunikasi. Dari 40 orang alumni program studi Ilmu Komunikasi FISIP UNWIRA angkatan 2016 yang menggunakan aplikasi instagram dengan *followers* lebih dari 500 hanya 18 orang, sedangkan 22 orang alumni lainnya memiliki kurang dari 500 *followers*.

4.3 Telaah Informan

Penelitian ini bersifat kualitatif, maka informan yang ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, informan dipilih berdasarkan pertimbangan pengolahan data dan informasi mengenai *Instagram Stories* sebagai media representasi diri di kalangan Alumni Ilmu komunikasi Fisip Unwira Angkatan 2016. Informan berjumlah 5 orang

Alumni Ilmu Komunikasi Angkatan 2016. Data informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 4.1 tentang data informan.

Tabel 4.1 Data Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Nama Akun IG
1	Yedida A. Letedara	Perempuan	28 tahun	@yediletedara
2	Maria C. da Christ	Perempuan	27 tahun	@cnsliadach
3	Andreas A.L Bana	Laki-laki	26 tahun	@ary_andreas
4	Jesualdo A. De Araujo C. Branco	Laki-laki	26 tahun	@tommy_branco
5	Mario A. Tobi	Laki-laki	26 tahun	@antoniomariooo10

(Sumber : Pengolahan Data Primer, 2023)

Keterangan :

1. Yedida A. Letedara, informan ini merupakan pengguna instagram berusia 28 tahun. Ia sudah menggunakan instagram sejak tahun 2014 sampai sekarang. Ia menggunakan instagram untuk menyalurkan hobi saat melakukan kegiatan perfilman.
2. Maria C. da Christ, informan ini merupakan pengguna instagram berusia 27 tahun. Ia sudah menggunakan instagram sejak tahun 2014 sampai sekarang. Ia menggunakan instagram untuk membagi aktifitas

sehari – hari seperti perkuliahan, jalan – jalan dan aktifitas seharian lain sebagainya.

3. Andreas A.L Bana, informan ini merupakan pengguna instagram berusia 26 tahun. Ia sudah menggunakan instagram sejak tahun 2017 sampai sekarang. Ia menggunakan instagram untuk merepresentasikan gaya hidup dengan *mengupload* foto tentang *brand* lokal yang sedang *trend*.
4. Jesualdo A. De Araujo C. Branco, informan ini merupakan pengguna instagram berusia 26 tahun. Ia sudah menggunakan instagram sejak tahun 2015 sampai sekarang. Ia menggunakan instagram untuk mengaktualisasi diri dengan cara *mengupload* foto saat jalan- jalan dan foto saat melakukan kegiatan - kegiatan yang melinatkan banyak orang untuk mendapat pengakuan dari *followers*.
5. Mario A. Tobi, informan ini merupakan pengguna instagram berusia 26 tahun. Ia sudah menggunakan instagram sejak tahun 2017 sampai sekarang. Ia menggunakan instagram untuk menyalurkan hobi musik dengan cara *mengupload* tentang aktifitas saat bermain musik dengan teman - teman *bandnya*.

4.4 Hasil Wawancara

Peneliti melakukan penelitian dari tanggal 10 April sampai dengan 30 April 2023. Dalam proses penelitian tersebut, peneliti melakukan wawancara

mendalam dengan 5 orang alumni Ilmu Komunikasi Fisip Unwira angkatan 2016. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan, terdapat macam-macam tanggapan dari narasumber berkaitan dengan penggunaan media *Instagram Stories* sebagai media untuk merepresentasikan diri.

4.4.1 Penggunaan *Instagram Stories* Sebagai Media

Merepresentasikan Diri

Penulis menyatakan *Instagram Stories* sebagai media representasi diri karena penulis melihat bahwa para informan menggunakan instagram sebagai salah satu cara untuk *mengupdate* status mereka untuk disampaikan kepada para *followers*.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kelima orang informan, penulis menemukan bahwa ada beberapa pendapat tentang *Instagram Stories* sebagai media representasi diri. Berikut ini adalah hasil wawancara penulis dengan kelima informan, yaitu

Penulis melakukan wawancara dengan Yedida Asteria Letedara yang mengatakan bahwa, *instagram stories* digunakan sebagai media eksistensi diri,

“Bagi saya *Instagram Stories* sebagai media untuk menyalurkan hobi seperti fotografi dan film, maupun hal-hal yang berkaitan dengan seni. Menurut saya, fitur ini sangat penting dan sudah menjadi bagian dari keseharian saya, fitur ini juga saya gunakan untuk menunjukkan bahwa saya ada. Untuk tahu aktifitas yang saya lakukan cukup melihat dari *Instagram Stories* yang saya posting”. (Hasil wawancara pada tanggal 10 April 2023)

Sementara itu Maria C. da Christ mengungkapkan bahwa

InstagramStories dipakai untuk membagikan aktifitasnya setiap hari,

“*Instagram Stories* merupakan media untuk membagikan kegiatan- kegiatan yang sering saya lakukan. Misalnya kegiatan yang saya lakukan sehari-hari seperti perkuliahan, kegiatan di lingkungan kerja, maupun kegiatan di rumah. Jadi, tanpa menghubungi secara personal, orang lain sudah mengetahui kegiatan yang sedang saya lakukan”. (Hasil wawancara pada tanggal 12 April 2023)

Andreas A. Bana mengatakan *Instagram Stories* digunakan untuk menampilkan gaya hidupnya,

“*Instagram Stories* merupakan salah satu media untuk mempublikasikan kesukaan saya. Foto yang sering saya posting yakni tentang barang-barang *brandid* misalnya sepatu atau baju. Saya mempublikasikan gambar dan video yang merpresentasikan gaya hidup saya”. (Hasil wawancara pada tanggal 13 April 2023)

Jesualdo A. De Araujo C. Branco mengatakan *instagram stories* digunakan untuk mendapat pengakuan dari orang lain,

“*Instagram Stories* saya gunakan untuk mendapatkan pengakuan dari *followers* bahwa saya suka melakukan traveling atau jalan- jalan. Konten yang biasa saya bagikan yakni foto tentang tempat wisata. Jadi, konten tersebut mewakili saya sebagai orang yang suka bepergian”. (Hasil wawancara pada tanggal 17 April 2023)

Sama seperti Yedida Asteria Letedara, Mario A. Tobi mengatakan bahwa menggunakan *Instagram Stories* untuk menyalurkan hobi,

“Melalui fitur *Instagram Stories*, saya bisa membagikan kegiatan seputar hobi yang saya sukai dalam bentuk video maupun foto. Salah satunya dalam bidang music. Menurut saya, dengan adanya *Instagram Stories*, saya menunjukkan bahwa saya anak muda yang menyukai musik”. (Hasil wawancara pada tanggal 20 April 2023)

4.4.2 Penggunaan Fitur Dalam *Instagram Stories*

Penulis menyatakan penggunaan fitur dalam *Instagram Stories* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan aplikasi instagram, melalui pemilihan fitur-fitur tersebut orang bisa menampilkan dirinya. penulis melihat bahwa para informan menggunakan fitur *Instagram Stories* untuk menampilkan dirinya kepada para *followers*.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kelima orang informan, penulis menemukan bahwa ada beberapa pendapat tentang penggunaan fitur dalam *Instagram Stories*. Berikut ini adalah hasil wawancara penulis dengan kelima informan, yaitu :

Penulis melakukan wawancara dengan Yedida Asteria Letedara yang mengatakan bahwa, fitur dalam *Instagram Stories* yang sering digunakan adalah fitur lokasi,

“Bagi saya hampir semua fitur digunakan tapi yang paling sering digunakan adalah fitur lokasi, karena fitur lokasi pada *Instagram Stories* membuat orang bisa mengetahui lokasi keberadaan kita tanpa perlu bertanya lagi. Fitur ini sangat penting bagi saya karena digunakan untuk menunjukkan lokasi saat *mengupdate Instagram Stories*”. (Hasil wawancara pada tanggal 10 April 2023)

Berbeda dengan Yedida Letedara, Maria C. da Christ mengungkapkan bahwa fitur dalam *Instagram Stories* sering dipakai adalah fitur *filter*,

“Sambil membagikan kegiatan-kegiatan yang sering saya lakukan sehari – hari, Saya juga menggunakan fitur *filter* dalam *Instagram Stories*. Karena selain mudah, hal ini juga bisa menarik pengguna lain untuk melihat *instagram stories* saya ”. (Hasil wawancara pada tanggal 12 April 2023)

Sementara itu Andreas A. Bana mengatakan bahwa fitur yang sering digunakan dalam *Instagram Stories* yaitu fitur *caption*,

“Alasan saya sering menggunakan *caption* dalam *Instagram Stories* bertujuan untuk menampilkan informasi tambahan mengenai brand yang saya posting di *Instagram Stories* kepada para *followers*”. (Hasil wawancara pada tanggal 13 April 2023)

Jesualdo A. De Araujo C. Branco mengatakan bahwa fitur yang paling sering digunakan pada *Instagram Stories* untuk mendapat pengakuan dari orang lain adalah fitur musik,

“Saya sering menggunakan fitur musik. Saya menggunakan fitur music alasannya yaitu agar postingan-postingan yang saya bagikan lebih hidup. Jadi terlihat lebih bagus”. (Hasil wawancara pada tanggal 17 April 2023)

Mario A. Tobi mengatakan bahwa fitur yang sering digunakan dalam postingannya baik foto maupun video yakni fitur musik,

“Dalam postingan saya di *Instagram Stories* baik dalam bentuk foto dan video biasanya ditambahkan musik atau lagu. Alasannya yaitu untuk menambah kesan estetik pada konten yang saya bagikan”. (Hasil wawancara pada tanggal 20 April 2023)

4.4.3 Aktualisasi Diri

Secara umum, aktualisasi diri merupakan keinginan seseorang untuk menggunakan segala kemampuan dirinya untuk mencapai apa yang mereka mau dan bisa lakukan. Melalui *Instagram Stories*, pengguna dalam hal ini para alumni Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2016 memiliki keinginan untuk mengaktualisasikan diri mereka melalui konten-konten yang diposting. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kelima orang informan, penulis menemukan bahwa

ada beberapa pendapat tentang *Instagram Stories* sebagai media aktualisasi diri.

Penulis melakukan wawancara dengan Yedida Asteria Letedara berkaitan dengan kegunaan *Instagram Stories* sebagai media aktualisasi diri. Dari hasil wawancara tersebut Yedida mengatakan,

“Melalui *Instagram Stories* saya ingin orang lebih tau tentang diri saya. Misalnya kegiatan yang saya lakukan di dalam komunitas saya. Jadi orang bisa kenal saya melalui postingan-postingan yang saya bagikan”. (Hasil wawancara pada tanggal 12 April 2023)

Penulis juga melakukan wawancara dengan Maria C. da Christ berkaitan dengan kegunaan *Instagram Stories* sebagai media aktualisasi diri. Dari hasil wawancara tersebut Maria C. da Christ mengatakan,

“Dari *Instagram Stories* orang bisa tau kesibukan yang saya lakukan. Saya biasanya membagikan foto saat saya sedang dalam proses perkuliahan di kelas. Jadi orang tau saya sedang melakukan aktifitas apa”. (Hasil wawancara pada tanggal 12 April 2023)

Penulis melakukan wawancara dengan Andreas A. Bana berkaitan dengan kegunaan *Instagram Stories* sebagai media aktualisasi diri. Dari hasil wawancara tersebut Andreas mengatakan,

“Saya sering memposting foto yang berkaitan dengan barang- barang *brandid* misalnya sepatu atau baju yang saya beli. Hal itu saya lakukan untuk mendapatkan pengakuan dari *followers* yang melihat postingan saya tersebut bahwa saya memiliki selera dalam gaya hidup”. (Hasil wawancara pada tanggal 13 April 2023)

Penulis melakukan wawancara dengan Jesualdo A. De Araujo C. Branco berkaitan dengan kegunaan *Instagram Stories* sebagai media

aktualisasi diri. Dari hasil wawancara tersebut Jesualdo A. De Araujo

C. Branco mengatakan,

“Postingan yang saya bagikan pada *Instagram Stories* tidak hanya sebagai media representasi diri saja tetapi juga sebagai bentuk ekspresi agar mendapat teman juga. Jadi orang-orang yang melihat postingan saya bisa membuat saya terkenal juga”. (Hasil wawancara pada tanggal 17 April 2023)

Penulis melakukan wawancara dengan Mario A. Tobi pada tanggal 13 April 2023) berkaitan dengan kegunaan *Instagram Stories* sebagai media aktualisasi diri. Dari hasil wawancara tersebut Mario A. Tobi mengatakan,

“Melalui postingan yang saya bagikan melalui *Instagram Stories* berkaitan dengan hobi yang saya lakukan. Dari situ saya ingin menunjukkan kepada para followers mengenai kemampuan saya dan saya juga menginginkan pengakuan dari para *followers*”. (Hasil wawancara pada tanggal 20 April 2023)

4.5 Observasi

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan hasil observasi yang peneliti lakukan berkaitan dengan aktifitas ke 5 informan yang di publikasikan melalui *Instagram Stories*. Tujuan dari observasi ini yakni untuk mengetahui bagaimana para informan merepresentasikan diri melalui *Instagram Stories*. Peneliti melakukan proses observasi sejak tanggal 21, 23 24, 27, 28 April 2023, karena pada tanggal tersebut para informan memiliki waktu luang untuk peneliti dapat melakukan observasi.

Peneliti mengobservasi aktifitas para informan pada unggahan *Instagram Stories*. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti melihat bahwa para informan memposting berbagai kegiatan yang dilakukannya setiap hari.

Selain itu, para informan juga mengunggah beberapa foto maupun video yang berkaitan dengan hobi atau kegiatan yang disukai. Berikut ini peneliti memaparkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan terhadap postingan-postingan informan di *Instagram Stories*.

1. Pada hari pertama tanggal 21 April 2023, peneliti mengobservasi postingan akun milik Yedida Letedara. Dari hasil observasi tersebut peneliti melihat bahwa Yedida mengunggah beberapa aktifitasnya di dalam komunitas atau organisasi. Dalam unggahan *Instagram Storiesnya*, Yedida sering memposting kegiatan dalam komunitas yang memfokuskan diri pada kegiatan sosial. Dalam unggahannya, Yedida memposting kegiatan bersih- bersih dan kegiatan sosial lainnya. Selain itu Yedida juga mengunggah foto dan video yang berkaitan dengan dunia perfilman, seperti film yang sedang digarap oleh komunitasnya yakni Komunitas Film Kupang. Berikut ini peneliti menyertakan gambar hasil tangkapan layar dari postingan Yedida di *Instagram Stories* miliknya

Gambar 4.2

Postingan akun milik Yedida Letedara



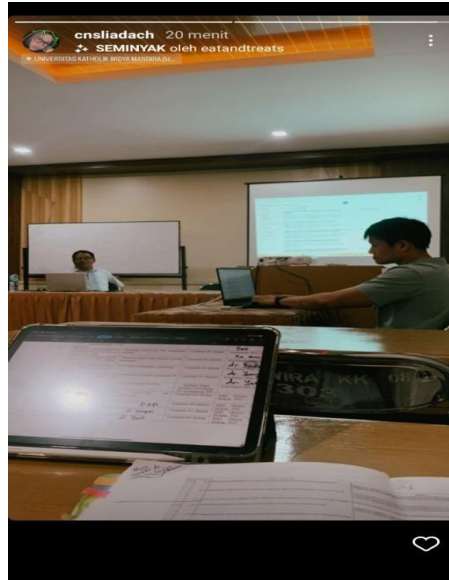
(Sumber: Akun Instagram Yedida Letedara, 2023)

Dalam postingan yang diunggah oleh Yedida pada tanggal 21 April 2023 tersebut, menunjukkan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Yedida yakni kegiatan bersama komunitas filmnya. Dalam postingan tersebut Yedida ingin menunjukkan aktifitasnya bersama komunitas film dengan tujuan agar *followersnya* bias melihat apa yang sedang ia lakukan. Hal ini juga menunjukkan hobi dari Yedida yakni dunia perfilman.

2. Pada hari kedua tanggal 23 April 2023, peneliti juga mengamati unggahan di *Instagram Stories* milik Maria C. da Christ. Dalam unggahannya, ia memposting kegiatan yang dilakukannya sehari-hari seperti kegiatan perkuliahannya, kegiatan di tempat kerja, dan kegiatan yang dilakukannya di rumah. Salah satu foto yang diposting pada *Instagram Stories* miliknya yakni kegiatan perkuliahan di dalam kelas. Berikut ini peneliti menampilkan foto hasil observasi yang peneliti lakukan:

Gambar 4.3

Postingan Akun Milik Maria C. da Christ



(Sumber: Akun Instagram Maria C. da Christ, 2023)

Berdasarkan pengamatan, peneliti melihat bahwa Maria C. da Christ mengunggah foto seputar kegiatan perkuliahannya pada tanggal 23 April 2023, bisa dilihat dari foto atau gambar yang diposting, Maria C. da Christ menampilkan dirinya yang sedang memperhatikan penjelasan mengenai topik yang sedang dibahas oleh dosennya. Dari hasil observasi juga peneliti melihat bahwa Maria C. da Christ menggunakan fitur *filter* pada gambar yang dipostingnya. Berikut ini peneliti menyertakan hasil tangkapan layar sesuai hasil observasi yang peneliti lakukan.

3. Pada hari ketiga tanggal 24 April 2023, peneliti mengamati unggahan pada *Instagram Stories* milik Andreas A. Bana. Dari masing-masing postingan yang dibagikan para informan melalui akun instagramnya merepresentasikan dirinya melalui hobi dan aktifitas yang dilakukan sehari-hari. Dalam unggahannya Andreas Bana memposting barang-

barang yang ia beli seperti sepatu, baju, sandal dan lainnya. Berikut ini salah satu foto yang diposting oleh Andreas dalam *Instagram Stories*nya

Gambar 4.4

Postingan Akun Milik Andreas A. Bana



(Sumber: Akun Instagram Andreas A. Bana, 2023)

Dalam unggahannya pada tanggal 24 April 2023, Andreas memposting salah satu produk yang baru dibelinya yakni sepatu merk Geoffmax. Hal ini dilakukan oleh Andreas untuk menunjukkan barang-barang yang dibelinya. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, terlihat bahwa Andreas juga menambahkan keterangan dalam postingannya. Hal tersebut menggambarkan gaya hidup dari informan tersebut.

4. Di hari keempat tanggal 27 April 2023, peneliti mengobservasi postingan milik Jesualdo A. De Araujo C. Branco di *Instagram Stories*. Dalam unggahannya di Instagram Stories miliknya, Jesualdo sering memposting foto-foto yang menunjukkan bahwa ia sering bepergian ke berbagai tempat. Berikut ini salah satu foto yang ia posting di *Instagram Stories* miliknya.

Gambar 4.5

Postingan Akun Milik Jesualdo A. De Araujo C. Branco



(Sumber: Akun Instagram Jesualdo A. De Araujo C. Branco, 2023)

Dari hasil observasi tersebut peneliti melihat informan ini memposting sebuah gambar dimana Jesualdo A. De Araujo C. Branco sedang duduk di tepi pantai. Dalam postingan tersebut Jesualdo A. De Araujo C. Branco menyertakan fitur *filter* dan musik untuk menambah kesan estetik pada gambar tersebut. Hal ini dilakukan oleh Jesualdo untuk menggambarkan dirinya sebagai seseorang yang suka bepergian dan ingin agar *followers* Instagramnya melihat ini sebagai salah satu aktifitas yang ia lakukan.

5. Di hari kelima tanggal 28 April 2023, peneliti mengobservasi postingan milik Mario A. Tobi di *Instagram Stories*.

Gambar 4.6

Postingan Akun Milik Mario A. Tobi



(Sumber: Akun Instagram Mario A. Tobi, 2023)

Dari hasil observasi pada tanggal 28 April 2023, peneliti melihat informan ini memposting sebuah gambar dimana Mario A. Tobi sedang melakukan aktifitas bermain musik disebuah studio music. Mario A. Tobi juga menyertakan fitur *filter* dan musik untuk menambah kesan estetik pada gambar tersebut. Hal ini dilakukan oleh Mario untuk menunjukkan bahwa ia merupakan seorang yang menyukai musik. Ia ingin menunjukkan kepada *followersnya* tentang aktifitas yang berkaitan dengan hobinya.